

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung, dengan mengambil populasi dari siswa kelas X dengan jumlah siswa sebanyak 23 anak. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen dengan berpedoman pada rancangan atau desain *one pretest and posttest design*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode. Pertama yaitu metode pemberian tes sebelum penerapan materi dan metode tes akhir atau pasca diterapkannya perlakuan, pedoman penilaian dari hasil akhir belajar sebelum pandemi (dengan tatap muka secara langsung dikelas) dan ketika masa pandemi Covid-19 (belajar daring). Metode metode tes digunakan untuk mengetahui pengaruh efektivitas metode belajar luar kelas dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kedua, metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah terutama yang berkaitan dengan nilai belajar siswa.

Untuk mengetahui efektif atau tidaknya dalam penggunaan metode belajar luar kelas dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh metode belajar luar kelas dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Tes terdiri dari *pre-test*

dan *post-test* yang dilakukan pada kelas satu kelas atau yang diebut sebagai kelas eksperimen (mendapat perlakuan), dan sekaligus sebagai kelas kontrol (yang menjadi pedoman). *Pretest* dilaksanakan sebelum mendapat perlakuan atau sebatas menjadi bahan penilaian awal, kemudian *posttest* dilakukan setelah siswa mendapat perlakuan. Berikut adalah hasil uji posttest siswa kelas X, sebagaimana berikut:

**Tabel 4.1 Data nilai dan hasil penugasan menulis teks hasil observasi di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung**

| No  | Nama                 | L/P | Kelas X       |                |
|-----|----------------------|-----|---------------|----------------|
|     |                      |     | Nilai Pretest | Nilai Posttest |
| 1.  | Abdul Rohman         | L   | 70            | 73             |
| 2.  | Abdul Wahid          | L   | 68            | 70             |
| 3.  | Aldi Muhammad F.M.   | L   | 74            | 78             |
| 4.  | Bagus Dwi Bayara     | L   | 76            | 81             |
| 5.  | Bayu Pratama         | L   | 75            | 87             |
| 6.  | Deny Fajar Ferdi A.  | L   | 79            | 79             |
| 7.  | Dina Sabila Viwina   | P   | 76            | 78             |
| 8.  | Eva Krisdiana        | P   | 74            | 81             |
| 9.  | Faizaul Rahmatul M.  | P   | 72            | 76             |
| 10. | Gusta Amanda Putra   | L   | 73            | 75             |
| 11. | Nabila Ike Nuraini   | P   | 72            | 76             |
| 12. | Nugroho Bima         | L   | 74            | 77             |
| 13. | Rachma Yayang D.     | P   | 77            | 79             |
| 14. | Retno Putra Amelia   | P   | 75            | 77             |
| 15. | Rizky Bayu Setiawan  | L   | 72            | 76             |
| 16. | Satriya Pandu P.     | L   | 70            | 76             |
| 17. | Shellyka Novita F.R. | P   | 74            | 76             |
| 18. | Selfi Intan Afriani  | P   | 76            | 76             |
| 19. | Wilda Jazila         | P   | 74            | 76             |
| 20. | Yudis Deva P.        | L   | 80            | 80             |
| 21. | Riska R.             | P   | 73            | 79             |
| 22. | Desta S.             | L   | 74            | 76             |
| 23. | Ibra M.              | L   | 71            | 79             |

Dari tabel tersebut, dapat peneliti berikan ulasan, dalam tabel tersebut turut dimuat nilai hasil belajar sebelum masa pandemi, ketika masa pandemi Covid-19, dan uji posttest yang dilaksanakan oleh peneliti. Dengan harapan pengujian yang dilaksanakan dalam penelitian ini, memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, *Uji Chi Kuadrat*, *Uji Liliefors*, dengan teknik *Kolmogrov-Smirnov*, dan dengan SPSS. Untuk dapat menggunakan uji komparatif (uji-t) maka data harus normal. Jika terdapat data yang tidak berdistribusi normal maka pengujian dengan uji-t tidak dapat dilakukan. Uji-t dapat dilakukan dengan SPSS 22, yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05 dan data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0.05. Uji dengan cara ini dilakukan dengan membandingkan tingkat probabilitas (sig) dengan nilai alpha ( $\alpha$ ).

Hipotesis pengujian uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogro-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Ho: angka signifikan (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Ha: angka signifikan (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogrov dan Smirnov**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 23                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 3.38023586              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .117                    |
|                                    | Positive       | .084                    |
|                                    | Negative       | -.117                   |
| Test Statistic                     |                | .117                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .213                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: Dari Output SPSS 22 diolah oleh Penulis

Pada tabelterebut, nilai diperoleh dari hasil perhitungan dengan bantuan uji statistik menggunakan *software spss 22.0 for windows*. Nilai tersebut di nyatakan valid karena < 0,05, karena 0,213 lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05 sebagai syarat.

Sesuai dengan teori uji statistik menurut Widayanto (2010) dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika taraf signifikansi < nilai  $\alpha$  0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- b. Jika taraf signifikansi > nilai  $\alpha$  0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

Dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah populasi data mempunyai distribusi normal atau tidak dan untuk menguji apakah distribusi data bisa dikatakan normal atau tidak salah satunya menggunakan uji statistik non-parametrik *kolmogrov-smirnov* (KS) dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan, taraf signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sedangkan taraf signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

#### **b. Uji Homogenitas**

Setelah data dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Dalam penelitian ini, homogenitas diperoleh dengan melakukan uji homogenitas variansi. Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah varian kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Dengan bantuan SPSS, uji homogenitas dapat dilakukan. Tingkat homogenitas dapat diketahui dengan membandingkan angka signifikan (sig) dengan nilai alpha ( $\alpha$ ), dengan kriteria angka dengan taraf signifikansi 0.05 atau 5% dan data dinyatakan homogen jika signifikansinya lebih besar dari 0.05 atau 5%.

Hipotesis untuk menguji homogenitas, peneliti menggunakan program *SPSS 26 for windows*, dengan ketentuan:

$H_0$ : sig  $< 0,05$  maka, kedua varian tidak homogen.

$H_a$  : sig  $> 0,05$  maka, kedua varian homogen.

**Tabel 4.3 Uji Homogenitas data****Test of Homogeneity of Variances ANOVA**

Hasil Belajar Bahasa Indonesia

|                | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | 4.267          | 1  | 4.267       | .220 | .544 |
| Within Groups  | 1125.333       | 58 | 19.402      |      |      |
| Total          | 1129.600       | 59 |             |      |      |

Dari tabel 4.7 itu dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,544, sesuai kriteria dalam penelitian ini jika taraf signifikansi < nilai  $\alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan. Sehingga, homogenitas data dalam penelitian ini dapat dikatakan homogeni dan memiliki kedekatan nilai yang layak dan memenuhi kriteria.

## 2. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian yaitu uji beda atau uji T. Uji T yang digunakan yaitu Uji *Independen Sample T-Test*. Uji *Independen Sample T-Test* adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (*independent*). Pada prinsipnya uji *Independen Sample T-Test* berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean untuk membandingkan dua mean sampelnya. Terdapat dua hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji *Independent Sampel T-tes* yaitu sebagai berikut:

### **Hipotesis (Ho)**

Model pembelajaran luar kelas dalam pembelajaran materi teks observasi melalui pembelajaran daring pada siswa di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung tidak terdapat keefektifan hasil belajar.

### **Hipotesis alternative (Ha)**

Model pembelajaran luar kelas dalam pembelajaran materi teks observasi melalui pembelajaran daring pada siswa di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung terdapat keefektifan hasil belajar. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis *Independent Sample T-Test* pada program SPSS, Adapun kriteria pengujian uji t-test yaitu sebagai berikut.

Jika angka sig  $\geq 0,05$  maka H0 diterima (tidak efektif)

Jika angka sig  $\leq 0,05$  maka H0 ditolak (efektif)

#### a. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka selanjutnya menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Uji *t test* digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel. Apabila masing-masing independen pada  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka variabel independen tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara (X) terhadap (Y).

Adapun kriteria pengujian uji T-test sebagai berikut :

- a) Jika  $Sig. (2-tailed) > 0.05$  maka Ha diterima dan Ho ditolak
- b) Jika  $Sig. (2-tailed) < 0.05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.

**Tabel 4.4 Uji Hipotesa dengan model *t test***

|               |                             | Independent Samples Test                |      |                              |        |                 |                 |                       |   |       |
|---------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
|               |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |       |
|               |                             | F                                       | Sig. | T                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|               |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper |
| Hasil Belajar | Equal variances assumed     | 1.170                                   | .002 | .469                         | 58     | .175            | .533            | 1.137                 | -1.743                                    | 2.810 |
|               | Equal variances not assumed |   |      | .469                         | 56.464 | .002            | .533            | 1.137                 | -1.745                                    | 2.811 |

**Sumber: dari Ouput SPSS 22, olahan peneliti.**

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,175 menunjukkan bahwa metode belajar luar kelas berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung. Hal ini berarti Ada pengaruh yang signifikan antara (X) terhadap (Y), sehingga model pembelajaran yang diterapkan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai kriteria yang diambil dengan membandingkan taraf signifikansinya, yaitu jika  $sig. (2-tailed) < 0.05$  maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi dua



arah sebesar 0,175 yang lebih kbesar dari 0,05 maka dapat disimpulkan jika hipotesa dalam penelitian ini diterima.

b. Uji *Effect Size* model *Cohen's*

Uji ini merupakan uji lanjutan dalam pengujian hipotesa, namun untuk memperkuat dan mengetahui seberapa besar pengaruh metode belajar luar kelas dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung. Berikut rumus untuk mengetahui besar pengaruh, dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size* untuk mengeta metode belajar luar kelas dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi besar pengaruhnya. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh besarnya sampel.

*Effect Size* merupakan Secara umum, *effect size* atau besar efek adalah ukuran minimal yang dianggap bermakna secara klinis. Parameter ukuran minimal bergantung pada penelitiannya. Pada komparatif kategorik, ukurannya adalah perbedaan proporsi atau perbandingan proporsi. Pada komparatif numerik, ukurannya adalah perbedaan rerata. Akhirnya, pada komparatif *rate*, ukurannya adalah perbedaan *rate* atau perbandingan *rate*.

**Tabel 4.5 Kriteria Interpretasi nilai *Cohen's*, (Becker, 2000)**

| <i>Cohen's Standard</i> | <i>Effect Size</i> | <i>Persentase (%)</i> |
|-------------------------|--------------------|-----------------------|
|                         | 2,0                | 97,7                  |

|        |     |      |
|--------|-----|------|
| Tinggi | 1,9 | 97,1 |
|        | 1,8 | 96,4 |
|        | 1,7 | 95,5 |
|        | 1,6 | 94,5 |
|        | 1,5 | 93,3 |
|        | 1,4 | 91,9 |
|        | 1,3 | 90   |
|        | 1,2 | 88   |
|        | 1,1 | 86   |
|        | 1,0 | 84   |
|        | 0,9 | 82   |
| Sedang | 0,8 | 79   |
|        | 0,7 | 76   |
|        | 0,6 | 73   |
|        | 0,5 | 69   |
| Rendah | 0,4 | 65   |
|        | 0,3 | 55   |
|        | 0,2 | 45   |
|        | 0,1 | 35   |
|        | 0,0 | 25   |

Untuk menghitung *effect size* pada uji t digunakan rumus Cohen's sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \times 100\%$$

Untuk menghitung  $S_{pooled}$  ( $S_{gab}$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1-1)sd_1^2 + (n_2-1)sd_2^2}{n_1+n_2}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(23-1)4.75 + (23-1)4.02}{23+23}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(22)4.75 + (22)4.02}{46}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{104.5 + 88.02}{46}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{192,52}{46}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{4.185} = 2.045$$

Untuk menghitung *effect size* pada uji t digunakan rumus Cohen's sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \times 100\%$$

$$d = \frac{81.46 - 80.93}{2.045} \times 100\%$$

$$d = \frac{0.53}{2.05} \times 100\%$$

$$d = \frac{53}{2.05} = 25.85 \%$$

Berdasarkan penghitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cohen* sebesar 25.85, hal itu menunjukkan bahwa penerapan metode belajar luar kelas berpengaruh rendah terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung, dengan membandingkan nilai posttest kelas eksperimen dan nilai terdahulu. Artinya, dengan diterapkannya metode belajar luar kelas di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung, hanya memberikan efek sekitar 25.85 % dengan pembelajaran yang tidak diterapkan metode belajar luar kelas.

### C. Rekapitulasi Penelitian

Setelah dilakukan sejumlah analisis pada hasil penelitian dengan berbagai metode penelitian, selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tersebut, menggambarkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran power point terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pelajaran tematik.

**Tabel. 4.6 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

| <b>Hipotesis penelitian</b>  | <b>Hasil penelitian</b>  | <b>Interprestasi</b> | <b>Kesimpulan</b>   |
|--|--|----------------------|---|
| Ada pengaruh efektivitas metode belajar luar kelas dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung. | Hasil dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi dua arah sebesar 0,175 yang lebih kbesar dari 0,05 maka dapat disimpulkan jika hipotesa dalam penelitian ini diterima. | $H_0 =$ di tolak.    | Dalam penelitian ini, ada pengaruh penerapan metode belajar luar kelas dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. |